

Kompensasi Berupa Penambahan Konsesi

JAKARTA—BPJT akan memberikan kompensasi berupa memperpanjang masa konsesi kepada para investor yang proyek jalan tolnya mundur dari rencana awal.

Thomas Mola
redaksi@bisnis.com.id

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Achmad Gani Ghazali mengungkapkan kompensasi itu diberikan jika penyebab keterlambatan jalan tol itu beroperasi lebih disebabkan oleh

► Sebelum diberikan akan ada evaluasi.

► Masa konsesi umumnya 35 tahun-40 tahun.

pemerintah.

"Keterlambatan beroperasi karena pemerintah seperti masalah pembebasan lahan akan diberikan kompensasi kita perpanjang masa konsesinya," ujarnya di Jakarta, Senin (27/5).

Gani menuturkan sebelum kompensasi itu diberikan akan dilakukan evaluasi terlebih dahulu yang bertujuan melihat penyebab mundurnya pengoperasian jalan tol tersebut dari rencana awal.

Kompensasi diberikan, tuturnya, agar investasi di bidang jalan tol tetap menarik dan sejalan dengan busstrans plan awal. Namun, dia belum dapat memastikan berapa tahun tambahan masa konsesi yang akan diberikan.

Adapun, masa konsesi jalan tol umumnya berkisar antara 35 tahun-40 tahun, di mana setiap 2 tahun selama masa konsesi itu, pemerintah akan melakukan penyesuaian tarif sesuai dengan tingkat inflasi yang terjadi di wilayah tersebut.

MASALAH LAHAN

Bisnis mencatat, dari 24 ruas jalan tol yang sedang dibangun, tantangan utama yang dihadapi ialah masalah pembebasan lahan. Selain itu, permasalahan konflik internal para pemegang saham juga menjadi salah satu penghambat pembangunan jalan tol.

Pemerintah, papar Gani, sudah berupaya mempercepat pembebasan lahan dan mengantisipasi lonjakan

harga tanah dengan pendudukan land capping ataupun bantuan layanan umum (BLU).

Ditjen Bina Marga Kementerian PU tahun ini akan menambah dana land capping sebesar Rp150 miliar yang diajukan dalam APBN-P 2013. Penambahan dana land capping itu disebabkan oleh tingginya permintaan dana dukungan pembebasan lahan yang sejalan dengan usaha investor untuk merealisasikan beberapa proyek jalan tol yang sempat terhambat.

Jika anggaran itu disetujui, maka tahun ini total dana land capping menjadi Rp950 miliar. Kendati mengalami penambahan, Ditjen Bina Marga memperkirakan penyerapan lebih tinggi dari dana yang tersedia.

Pasalnya banyak ruas jalan tol yang mulai gencar melakukan pembebasan lahan di antaranya Ciawi-Sukabumi, Cinere-Jagorawi, dan Mojokerto-Kertosono.

10 Ruas Jalan Tol Trans-Jawa



No. Jalan Tol	Paralel (km)	Investor	Progres
1. Cikopo-Palimanan	116	PT Lintas Marga Sejahtera	Pengadaan Lahan
2. Kertajati-Pelipian	35	PT Sementa Marga Raya	Operasi (25 Jan. 2013)
3. Pejagan-Pemalang	57,5	PT Pejalan Pemalang Tol Road	Pengadaan Lahan dan Proses Evaluasi
4. Pemalang-Selang	39	PT Pemalang Rahang Tol Road	Pengadaan Lahan dan Proses Evaluasi
5. Semarang-Selang	75	PT Marga Sejahtera	Konstruksi, Pengadaan Lahan dan Proses Evaluasi
6. Semarang-Solo	75,7	PT Trans Marga Jember	Konstruksi, Pengadaan Lahan dan Proses Evaluasi
7. Solo-Ngawi	90,1	Kerjasama Pemerintah-Swasta (KPS)	Pengadaan Lahan dan Proses Evaluasi
8. Ngawi-Kertosono	67,02	Kerjasama Pemerintah-Swasta (KPS)	Konstruksi, Pengadaan Lahan dan Proses Evaluasi
9. Kertosono-Mojokerto	40,5	PT Marga Nusantara Intrinsic	Konstruksi, Pengadaan Lahan dan Proses Evaluasi
10. Surabaya-Mojokerto	36,27	PT Marga Nusantara Agung	Konstruksi, Pengadaan Lahan dan Proses Evaluasi

